

# KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

BY: JAKA SUNARDI

081329488688

FIK-UNY

2010

Nama : Jaka Sunardi

Alamat : Jl. Diponegoro 15  
Klaten

Fax : 0272 326205

Telp Rumah : 02723100999

Hp Flexi : 02723141999

## PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya SK Menpan No. 84 Th 1993, tanggal 24 Desember 1993.

----> guru dapat naik pangkat dua atau tiga tahun

Saat ini banyak guru telah memiliki pangkat Pembina, Gol. IV/a

----> Namun untuk ke jenjang IV/b dan seterusnya mengalami kendala.



## APA KENDALANYA ????

Mengumpulkan 12 (dua belas) angka kredit dari unsur pengembangan profesi.

Kenyataan dilapangan, kegagalan usul kenaikan pangkat ke IV/b, a.l:

1. Tampilan karya tulis belum mengikuti tata cara penulisan KTI.
2. Format daftar isi (out line) karya tulis tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.
3. Halaman persetujuan KTI tidak disahkan oleh organisasi ilmiah kab/kota.

4. Tidak dicantumkan “Surat Keterangan” dari perpustakaan sekolah yang menyatakan KTI tersebut telah di dokumentasikan pada perpus sekolah (sebaiknya ditandatangani petugas perpus dan diketahui Kepala Sekolah , dan distempel) .
5. KTI yang dikirim kurang dari 3 judul (KTI buatan guru diakui sbg makalah dengan bobot 4 kredit, -→12 kredit, perlu 3 judul)
6. Karya tulisnya belum “APIK” (Asli, Perlu, Ilmiah, Konsisten).

Butir 1,2,3,dan 4 kelihatannya “sepele”, namun hal inilah penyebab kebanyakan dikembalikan usul kenaikan pangkat tersebut.

# UNSUR PENGEMBANGAN PROFESI

---

Berdasar Lampiran 1 Keputusan Menpan No 84/1993, tentang rincian kegiatan guru dan angka kreditnya. Ada 5 kegiatan untuk memperoleh angka kredit unsur pengembangan profesi :

1. Melaksanakan KTI di bidang pendidikan
2. Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan
3. Menciptakan alat peraga
4. Menciptakan karya seni
5. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Dari ke lima kegiatan tersebut KTI lah yang paling berhasil memberikan nilai angka kredit untuk kenaikan pangkat ke gol IV/b dan seterusnya.

No	Jenis Karya Ilmiah yang Dikerjakan	Ukuran Penilaian	Angka Kredit
1	Karya ilmiah hasil penelitian dibidang pendidikan yang dipublikasikan : 1. Dalam bentuk buku yang diterbitkan secara nasional; 2. Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh departemen yang bersangkutan.	Setiap Karya	12,5
		Setiap Karya	6
2	Karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survey, evaluasi di bidang pendidikan yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan diperpus-takaan sekolah: 1. Dalam bentuk buku 2. Dalam bentuk makalah	Setiap karya	8
		Setiap karya	4
3	Karya tulis berupa tinjauan hasil gagasan atau ulasan ilmiah sendiri dalam bidang pendidikan yang dipublikasikan: 1. Dalam bentuk buku yang diedarkan secara nasional; 2. Dalam majalah ilmiah yang di akui oleh Departemen yang bersangkutan.	Setiap karya	8
		Setiap karya	4



No	Jenis karya ilmiah yang dikerjakan	Ukuran Penilaian	Angka kredit
4	Karya tulis berupa tinjauan hasil gagasan sendiri di bidang pendidikan yang tidak dipublikasikan diperpustakaan sekolah 1. Dalam bentuk buku 2. Dalam bentuk makalah	Setiap karya Setiap karya	8 3,5
5	Tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan dan kebudayaan yang disebarluaskan melalui media massa.	Setiap tulisan yang merupakan satu kesatuan	2
6	Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah	Setiap kali	2,5
7	Buku pelajaran atau Modul 1. Bertaraf nasional 2. Bertaraf provinsi	Setiap buku Setiap buku	5 3
8	Diktat pelajaran	Setiap buku	1
9	Mengalihbahasakan buku pelajaran/karya ilmiah yang bermanfaat bagi pendidikan	Setiap buku	2,5

Sedangkan *Komponen Pengembangan Profesi Guru* yang disebutkan dalam *Panduan Penyusunan Portopolio Uji Sertifikasi Guru* (Depdiknas, 2007), meliputi:

- a) Karya tulis yang mencakup : (a) Buku, (b) Artikel, jurnal, majalah, dan surat kabar, (c) Modul, (d) Diktat
- b) PTK, penelitian yang mendukung peningkatan pembelajaran dan profesionalisme guru.
- c) Reviewer buku, penulis soal EBTANAS/UN
- d) Media dan alat pembelajaran
- e) Karya Teknologi/seni

# KARYA TULIS MODEL APA YG LEBIH MUDAH MENYELESAIKANNYA ?

---

Dari kesembilan jenis kegiatan melaksanakan KTI di bidang pendidikan ada dua kegiatan yang mudah dilaksanakan.

1. Karya ilmiah hasil penelitian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan dalam bentuk makalah dengan angka kredit=4
2. Diktat pelajaran, angka kredit =1

**Catatan:** karya tulis hasil penelitian harus ada “dua judul”, kekurangannya dapat dipenuhi dengan kegiatan tulisan ilmiah lainnya (tulisan populer di media massa Atau kegiatan ilmiah lainnya)

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan atau penelitian bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

**Suatu tulisan disebut ilmiah jika memenuhi :**

- 1) Isi kajian pada lingkup pengetahuan ilmiah
- 2) Langkah pengerjaan dengan metode ilmiah
- 3) Tampilannya memenuhi syarat sebagai sosok keilmuan.

## BUKU

Buku adalah salah satu karya tulis ilmiah yang sarat dan penuh pengetahuan yang dibahas sebagai obyek dalam proses pembelajaran.

Buku dibedakan menjadi beberapa jenis : **1)** Buku pegangan guru, berisi pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru untuk diajarkan ke siswa, yang meliputi buku pegangan baku dan buku referensi, **2)** Buku pelajaran, yaitu buku yang berisi pengetahuan tentang mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, yaitu buku paket dan buku penunjang, **3)** Buku referensi, buku tambahan yang berisi pengetahuan mata pelajaran yang berfungsi untuk memperkaya dan memperluas wawasan guru.

## Sistematika Buku Pelajaran:

- a. Kata Pengantar, berisi penjelasan tentang isi buku, untuk kelas berapa, alasan buku itu ditulis
- b. Pendahuluan, berisi daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (jika ada)
- c. Bagian isi :
  - 1) Judul bab atau topik bahasan diambil dari kompetensi dasar dalam Kurikulum
  - 2) Penjelasan tujuan bab, atau indikator penting untuk bab tersebut.
  - 3) Uraian isi pelajaran
  - 4) Soal latihan
  - 5) Bagian penunjang (lampiran yang diperlukan)

## MODUL

Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap materi sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain.

Jenis Modul :

- 1) Modul *Self-contained*
- 2) Modul *non self-contained*

Sistematika modul :

- a. Kata pengantar (penjelasan isi modul, kelas, alasan ditulisnya modul)
- b. Bagian Pendahuluan, berisi daftar isi, tujuan, petunjuk mempelajari modul.

- c. Bagian isi, terdiri : Judul bab, penjelasan tujuan bab, uraian isi pelajaran yang berisi : (a) penjelasan materi beserta contoh, (b) sajian contoh, (c) lembar tugas siswa disertai petunjuknya, (d) soal latihan, (e) kunci jawaban soal latihan, (f) soal evaluasi tingkat penguasaan materi dalam bagian modul, dan (g) kunci jawaban soal evaluasi.
- d. Bagian penunjang, yaitu lampiran yang diperlukan

## **DIKTAT**

Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran yang dipersiapkan oleh guru untuk mempermudah materi pelajaran yang akan disampaikan guru dalam PBM



## Ciri-ciri diktat :

1. Diktat ditulis singkat dan padat
2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
3. Merupakan intisari semua materi pelajaran
4. Ditulis oleh guru sendiri, menggunakan bahasa yang sudah dikenal siswa.

## Sistematika diktat:

1. Kata Pengantar, berisi penjelasan isi diktat, diktat diperuntukkan siapa, dan kelas berapa
2. Bagian Pendahuluan, berisi daftar isi, tujuan, dan maksud diktat ditulis
3. Bagian isi, terdiri judul, penjelasan tujuan, uraian isi pelajaran, penjelasan materi dan contoh, soal latihan
4. Bagian penunjang

## ARTIKEL

---

Artikel ilmiah merupakan karangan yang menyajikan permasalahan atau pengetahuan keilmuan dan ditulis menurut menurut tata tulis tertentu dengan baik dan benar.

**Artikel** meliputi tiga jenis :

- 1) Artikel ilmiah hasil pemikiran,
- 2) artikel ilmiah hasil penelitian,
- 3) artikel ilmiah populer.

# KTI HARUS BERORIENTASI “APIK”

---

KTI tidak harus setebal skripsi atau tesis, cukup 40 halaman quarto

**A = Asli (hasil karya sendiri bukan jiplakan)**

Mengundang pertanyaan bila:

- ✘ Lingkup terlalu luas
- ✘ Waktu kegiatan singkat (Ideal 1 KTI/semester)
- ✘ Disiplin keilmuan terlalu berbeda
- ✘ Banyak kekeliruan dan ketidakcocokan.

## P = Perlu

---

KTI dibuat memang perlu/menarik untuk menambah khasanah strategi pembelajaran, evaluasi atau pengembangan.

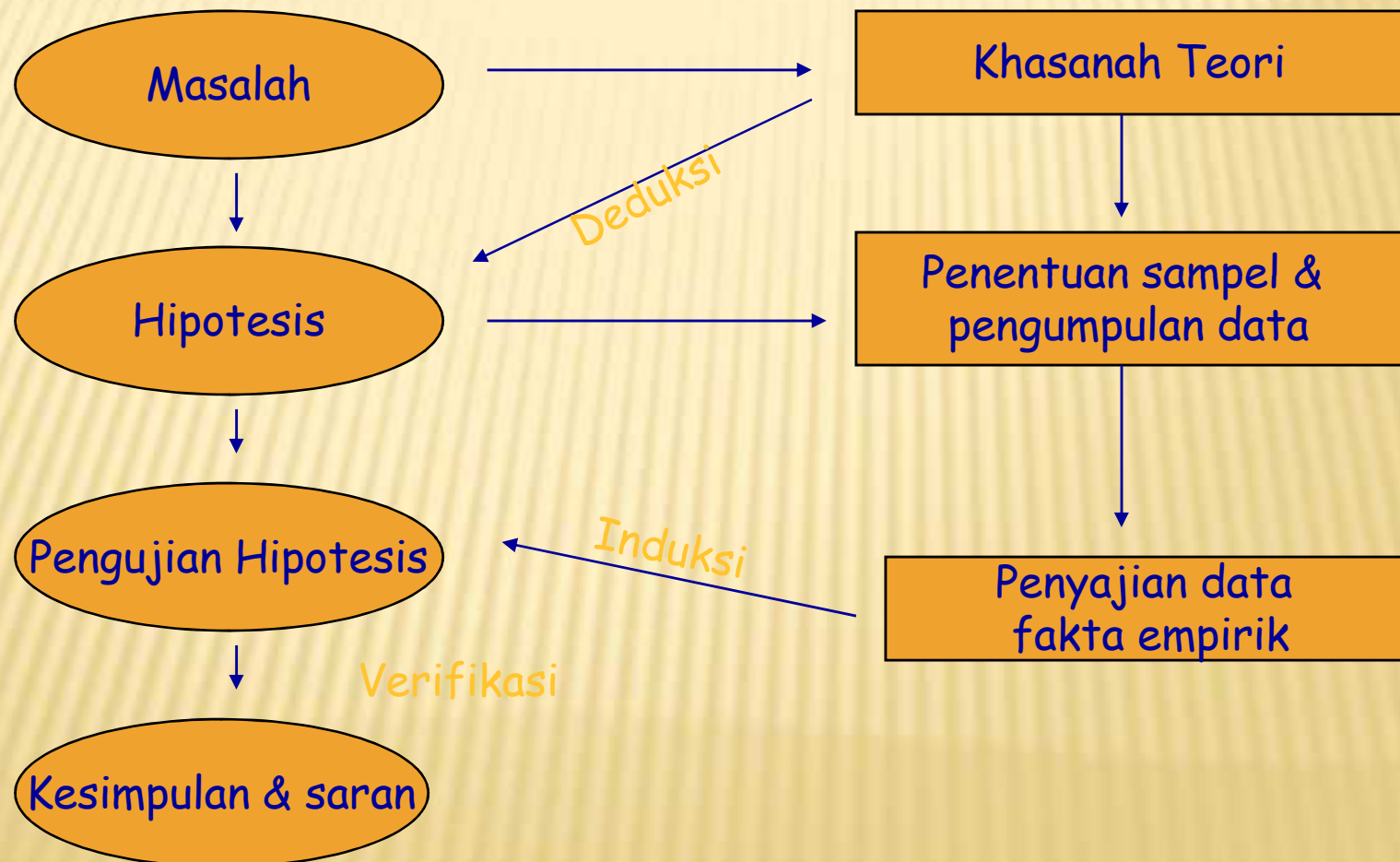
KTI banyak dikembalikan karena:

- ✘ Tidak jelas alasannya, mengapa kita meneliti ?
- ✘ Permasalahan monoton (itu-itu saja)
- ✘ Tidak menunjukkan kegiatan profesional nyata si penulis.

I = ilmiah

Kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Proses ilmiah yang sistematis ditunjukkan sbb:



## Ukuran Keilmiahan suatu karya tulis

- 1) Logis, semua argumentasi diterima dengan akal sehat
- 2) Sistematis, segala yang dikemukakan disusun berdasar urutan berjenjang dan berkesinambungan.
- 3) Obyektif, analisa menggunakan ukuran yang obyektif bukan “gampangnya atau enake” saja shg menjadi tidak akurat.
- 4) Tuntas dan menyeluruh, semua informasi ditelaah secara lengkap
- 5) Seksama, berusaha menghindari segala kesalahan
- 6) Jelas, segala keterangan dikemukakan secara cermat
- 7) Berdasarkan fakta, artinya data dan proses pengolahannya harus berdasarkan fakta bukan imajinasi.
- 8) Terbuka dan Bebas dari prasangka
- 9) Menggunakan prinsip analisa
- 10) Kebenarannya dapat diuji
- 11) Penyajian dengan bahasa dan tatatulis yang baku.

---

## **K = Konsisten**

Tetap menyatu pada kerangka isi yang telah ditentukan.

- ✘ Cocok dengan disiplin ilmu yang digeluti penulisnya
- ✘ Prosedur pengumpulan datanya benar, sehingga diperoleh data yang valid.

# MODEL PENELITIAN YANG DIPILIH

---

1. Masalah perbedaan antarvariabel (teknik analisis komparasional)  
permasalahannya : Membandingkan

Adakah perbedaan perolehan hasil belajar lempar lembing yang diajarkan dengan metode bagian dan dengan metode keseluruhan pada siswa SMA N1 Sleman ?



## 2. Masalah hubungan antarvariabel (teknik analisis korelasional)

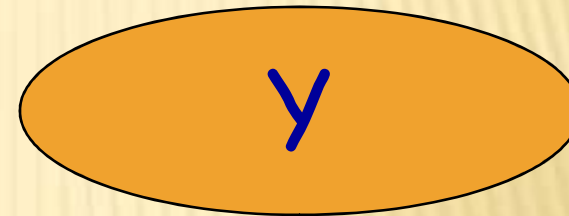
---

- a. hubungan simetris (kebersamaan), hubungan yang menunjukkan kebersamaan tidak menunjukkan sebab akibat.  
Adakah hubungan antara motivasi latihan SKJ, frekuensi latihan SKJ dengan peningkatan kebugaran jasmani ?
- b. hubungan sebab akibat, hubungan yang bersifat mempengaruhi antara variabel. Apakah disiplin guru OR yang tinggi berpengaruh terhadap....
- c. hubungan interaktif (saling mempengaruhi). Adakah interaksi pendekatan mengajar konstruktif dan pendekatan behaviour dengan motivasi siswa terhadap pembelajaran Bolavoli ?

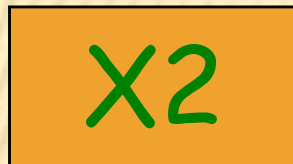
Motivasi Belajar



Hasil Pembelajaran



Pendekatan Mengajar



X1 = faktor yang tidak dapat diubah

X2 = faktor yang dapat diubah

Y = hasil pembelajaran

- a. Nilai
- b. sikap
- c. retensi
- d. Efektivitas, dll

Disamping model penelitian di atas, terdapat model penelitian lain yang disebut PTK. PTK adalah suatu pencerminan terhadap suatu kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kegiatan di kelas. Proses penelitiannya menggunakan model siklus, ruang lingkupnya selalu dalam pembelajaran ketika guru mengajar di kelas.

# MARI MULAI MENULIS KTI

---

## IDENTIFIKASI MASALAH

**Hambatan** paling besar dalam menulis KTI adalah “**memulai**” menyusun rencana (3 tahapan utama):

Merumuskan Masalah



Tuliskan Judul Sementara



Susun Daftar Isi (Khususnya Bab II)

**Kekeliruan umum** judulnya dulu yang dimunculkan bukan permasalahannya.

---

**Seharusnya masalahnya terlebih dahulu yang dimunculkan, baru kemudian judulnya.**

Beberapa pertanyaan yang dapat membantu merangsang tumbuhnya identifikasi masalah:

1. Apa yang menjadi keprihatinan anda ?
2. Mengapa anda meprihatinkannya ?
3. Apa yang anda dapat lakukan (menurut pikiran anda) ?

4. Bukti-bukti apa yang dapat anda kumpulkan untuk membantu penilaian tentang apa yang terjadi ?
5. Bagaimana anda mengumpulkan bukti-bukti tersebut ?
6. Bagaimana anda melakukan pengecekan terhadap kebenaran dan keakuratan tentang apa yang telah terjadi ?

## Unsur-Unsur apa yang dapat Diangkat Sebagai Objek Penelitian

---

Pilihlah unsur yang paling dikuasai dan diminati, kemudian diperkaya dengan literatur agar wawasan dan kajiannya lebih mendalam dan menyeluruh.

### 1. Unsur siswa

- Perilaku kedisiplinan
- Minat Belajar siswa pelajaran tertentu
- Semangat siswa ketika mengikuti kegiatan ekstra kurikuler
- Keseriusan siswa untuk mengerjakan tugas

### 2. Unsur Guru

- ❖ Mengajar dengan metode bervariasi.
- ❖ Menerapkan metode diskusi
- ❖ Mengajar dengan mengelompokkan siswa

### 3. Unsur Materi Pelajaran

- Urutan atau pengorganisasian bahan ajar
- Muatan lokal

### 4. Unsur peralatan atau Sarana pendidikan

- ❑ Penyediaan peralatan belajar
- ❑ Pemakaian alat peraga
- ❑ Kelengkapan buku sumber pelajaran

### 5. Unsur hasil Pembelajaran

- Nilai ujian yang rendah
- Nilai sikap dan Keterampilan

### 6. Unsur Lingkungan

- ✓ Mengubah situasi ruang kelas
- ✓ Penataan sekolah
- ✓ Penataan lingkungan

## 7. Unsur Pengelolaan

- + Cara mengelompokan siswa ketika guru memberikan tugas
- + Pengaturan tempat duduk siswa
- + Aturan atau tata tertib belajar di kelas

Untuk Kepala sekolah/pengawas

Diluar kelas:

- 👉 aspek-aspek kepemimpinan yang diarahkan kepada guru, siswa atau staf sekolah.
- 👉 aspek-aspek manajemen untuk sekolah
- 👉 tugas pokok guru



# BAGAIMANA PROSEDUR KERJA PENELITIAN ILMIAH ?

---

## 1. Merumuskan masalah

Perumusan masalah merupakan awal dari segenap proses ilmiah. Masalah adalah jantungnya dari setiap rencana penelitian. Makin tegas dan terarah perumusan masalahnya makin jelas pula arah dan pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **DIMANA MASALAH DAPAT DIPEROLEH ?**

Jawabnya : ada dimana-mana.

Masalah adalah ungkapan rasa ingin tahu tentang sesuatu hal dalam bentuk suatu pertanyaan.

Masalah ditemukan pada latar belakangnya yang berkenaan dengan gejala yang menantang, misterius, tidak memuaskan sehingga menjadi masalah.

---

Rumusan masalah yang baik:

- 1) Ringkas, jelas dan sederhana.
- 2) Memungkinkan untuk dijawab atau diuji secara ilmiah
- 3) Dalam bentuk kalimat pertanyaan
- 4) Mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih, misal :

Adakah hubungan antara.....

## 2. Mengkaji Teori

---

Berpikir rasional melalui pengetahuan ilmiah yang telah ada sampai saat ini untuk menentukan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan pada langkah pertama. Untuk mengetahui teori-teori yang ada sehingga masalah dapat dianalisis dan dipecahkannya.

3. Mengumpulkan data dari lapangan sebagai bahan pembuktian kebenaran yang diajukan pada langkah dua
4. Menganalisis data yang telah tersedia dan menguji jawaban sementara dengan bantuan teknik analisis statistika.
5. Menarik kesimpulan dan membuat keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak sebagai jawaban akhir.

# SISTEMATIKA DAFTAR ISI KARYA TULIS ILMIAH

---

- ✘ Halaman Judul (wajib).....
- ✘ Lembar persetujuan (wajib), ditandatangani oleh kepala sekolah.....
- ✘ Lembar Pengesahan khusus (wajib) disahkan organisasi profesi.....
- ✘ Surat keterangan dari petugas perpustakaan (wajib).....
- ✘ ABSTRAK (bila diperlukan)
- ✘ KATA PENGANTAR (wajib)
- ✘ DAFTAR TABEL (bila diperlukan)
- ✘ DAFTAR GAMBAR (bila diperlukan)
- ✘ DAFTAR LAMPIRAN (bila diperlukan)

BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Identifikasi Masalah.....	
C. Pembatasan Masalah .....	
D. Rumusan Masalah.....	
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	
BAB II KAJIAN TEORI.....	
A. Kerangka teoritis (kemukakan isi variabel yang diteliti).....	
B. Kerangka Berpikir.....	
C. Perumusan Hipotesis.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	
A. Metode dan rancangan penelitian.....	
B. Populasi dan sampel.....	
C. Instrumen penelitian.....	
D. Teknik analisis data.....	
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A. Deskripsi hasil penelitian.....	
B. Pengujian hipotesis.....	
C. Pembahasan hasil penelitian.....	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

# HAL- HAL APA SAJAKAH YANG DIURAI- KAN DALAM BAGIAN KTI ?

---

1. Kulit sampul
  - 1.1 Judul hendaknya spesifik yang menggambarkan isi KTI (<10 kata)
  - 1.2 Logo lambang instansi atau “Tut Wuri Handayani”
  - 1.3 Nama peneliti
  - 1.4 Nama sekolah lengkap dengan alamatnya
  - 1.5 Nama kota dan tahun pembuatan
2. Halaman persetujuan
3. Halaman pengesahan
4. Surat keterangan dari petugas perpustakaan
5. Kata pengantar
6. Daftar isi

## BAB I

### PENDAHULUAN

1. Latar belakang (pentingnya masalah, alasan, manfaat)
2. Perumusan masalah (kalimat tanya, variabel dimunculkan harus dapat terukur dalam proses penelitian))
3. Tujuan & manfaat penelitian (sesuai dengan banyaknya butir masalah)

## BAB II KAJIAN TEORI

- Buatlah subbab yang representatif berdasar judul/masalah penelitian. Kemukakan variabel penelitian
- Kerangka pemikiran serta pendapat peneliti terhadap teori yang diajukan.
- Teori yang dikutip harus berhubungan dengan masalah.
- Ikuti cara atau teknik pengutipan, jika perlu sajikan penelitian yang relevan
- Perumusan hipotesis berdasar logika yang akan dibuktikan kebenarannya.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan waktu penelitian
2. Populasi, sampel dan variabel penelitian
3. Instrumen penelitian
4. Prosedur penelitian

## BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Data hasil penelitian (dipaparkan dalam bentuk tabel, analisis statistika dan atau analisis deskriptif untuk pengujian hipotesis)
2. Pengelompokan data harus jelas jenis variabelnya (diskrit atau kontinum)
3. Tingkat kesahihan yang diambil harus jelas.
4. Dikemukakan temuan-temuan penting (implikasi hasil temuan, rekomendasi, kemungkinan penerapan hasil penelitian)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Menunjukkan apakah rumusan masalah, hipotesis terjawab secara tegas.

- Kesimpulan harus singkat berorientasi pada hasil penelitian
- Jumlah butir yang menjadi kesimpulan harus sama dengan permasalahan atau hipotesis yang diajukan.
- Saran-saran harus diajukan ke pihak terkait dalam penerapan hasil penelitian

### DAFTAR PUSTAKA

- a. Dari sebuah buku
- b. Dari makalah seminar
- c. Dari surat kabar
- d. Dari majalah
- e. Antalogi (bunga rampai)



# Tata cara penulisan daftar pustaka

## 1) Dari buku

Annarino, Anthony A.,m Cowell, Charles C., and Hazelton, Helen W . (1980). *Curriculum Theory And Design in Physical Education*. ST Louis: The CV Mosby Publication.

## 2) Dari Makalah yang diseminarkan

Kim, Cong. (2003). *The Economic Values of Sport: the Case of Korea. Proceeding International Confererence on Sport and Sustainable Development*, Yogyakarta.

## 3) Dari Surat kabar

Herdiana. (2008). *Masalah Kualitas Guru Setelah Lulus sertifikasi*. Dalam *Kedaulatan Rakyat*, 21 Desember 2008. Yogyakarta

## 4) Dari internet

Antara News (2008) *Presiden: Bentuk Karakter Bangsa Melalui Olahraga*.

<http://www.antara.co.id/arc/2008/9/9presiden-bentuk-bentuk-karakter-bangsa-melalui-olahraga/>,

Penentuan Jumlah sampel dari suatu populasi dengan taraf kepercayaan 95 %

(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel	(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel	(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	197
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	169	1900	320
50	44	300	175	2000	322
55	48	320	181	2200	327
60	52	340	186	2400	331
65	56	360	191	2600	335

(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel	(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel	(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	334
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379

(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel	(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel	(N) Jumlah anggota Populasi	(S) Jumlah anggota Sampel
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Sumber : Roscoe , *Research Methods For Busniss* dalam Sugiyono (2000:12)

# MEMILIH TEKNIK ANALISA DATA UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS

## A. JENIS HIPOTESIS

- a. Hipotesis Diskriptif, hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan satu variabel dengan variabel lain.
- b. Hipotesis Komparatif, yaitu hipotesis yang akan memberikan jawaban pada masalah yang bersifat membandingkan.
- c. Hipotesis Asosiatif, hipotesis yang dirumuskan untuk memberi jawaban pada permasalahan bersifat hubungan.

## B. JENIS DATA

- a. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kategori (bukan angka, misal: jenis kelamin, agama)
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan (umur, rangking, dll)
  - Data diskrit (nominal), data yang didapat dari menghitung (Contoh: Yang mengikuti ekstra kurikuler bolavoli ada 10 wanita dan 10 pria
  - Data kontinum, data diperoleh dari hasil mengukur dan secara matematis dapat dipisahkan
    - \* Data ordinal (contoh : rangking)
    - \* Data interval (contoh: skala likert)
    - \* Ratio (contoh: meter, kg)

# PETUNJUK TEKNIS PENYAJIAN NASKAH KARYA TULIS ILMIAH

---

## TEKNIK PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

1. **Penyajian verbal**, penyajian hasil penelitian dalam bentuk kata-kata.
  - a. Tajam, kata-kata yang dipakai secara tegas sehingga tidak memberikan tafsiran yang berbeda-beda.
  - b. Obyektif, kata-kata yang dipakai terhindar dari pernyataan subyektif penulis (keinginan, perasaan dan khayalan penulis). Harus menerangkan apa adanya sesuai fakta dan informasi.
  - c. Jelas, kata-kata segera dimengerti oleh pembaca. Gunakan bahasa Indonesia yang baik, kalimat yang sederhana, dan penyajian yang sistematis.
  - d. Ringkas, kalimatnya tidak berbelit-belit dan terlalu panjang.
  - e. Dalam menggunakan kata ganti “aku”, “saya”, “kami” sebaiknya dengan perkataan “ penulis”

2. **Penyajian Matematis**, adalah penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau simbol-simbol bilangan matematis lainnya. Angka-angka ini diperoleh dari pembilangan, tabel, atau perhitungan-perhitungan statistik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- a. Tidak usah memberikan penjelasan isi tabel
- b. Hindarkan pemotongan tabel terpisah dengan halaman yang lain.
- c. Perlihatkan tabel menggunakan nomor tabel
- d. Perkataan Tabel beserta nomornya diketik di tengah
- e. Catatan kaki tabel ditulis di bawah garis horisontal terbawah tabel.

3. **Penyajian Visual**, penyajian hasil penelitian dengan menampilkan grafik-grafik, peta-peta, gambar-gambar, dan sebagainya (biasanya merupakan kombinasi sajian matematis dan visual).

Beberapa yang perlu diperhatikan:

- a. Sajian visual ditempatkan di belakang uraian matematis atau verbal mengenai hal yang relevan dengan teks.
- b. Judul gambar/sajian visual ditempatkan di bawah sajian visualnya.
- c. Sajian visual dapat menggunakan:
  - 1) grafik garis atau *poligon* (garis mendatar sumbu X, garis vertikal sumbu Y)
  - 2) Grafik frekuensi kumulatif atau *ogive*



- 3) Grafik balok atau *bar graph*
- 4) Grafik lingkaran atau *pie chart*

---

- 5) Bagan, misal bentuk struktur atau susunan suatu lembaga.

## TEKNIK PENGETIKAN

Banyak cara pengetikan yang berbeda-beda. Namun dalam bagian ini dipaparkan yang lazim digunakan untuk KTI

### a. Kertas yang dipakai

- 1) Jenis kertas yang dipakai HVS
- 2) Ukuran kertas kuarto (21 x 28.5 cm)
- 3) Batas tepi pengetikan naskah tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm.
- 4) Tiap satu kertas dipakai satu permukaan/halaman.

## b. Pengetikan huruf, perkataan dan alinea

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

---

- 1) Huruf-huruf dalam teks menggunakan roman 12
- 2) Huruf pertama setiap alinea masuk tujuh spasi (tujuh pukulan ketik dari tepi kiri)
- 3) Jarak pengetikan antar baris dua spasi
- 4) Teks pada batas tepi kanan secara vertikal diharapkan nampak rapi.

## c. Pengetikan nomor, tanda baca dan simbul.

- 1) Nomor-nomor halaman dengan angka romawi kecil ditempatkan di kaki halaman persis di tengah-tengah.
- 2) Nomor-nomor halaman “biasa” diketik di sudut kanan atas halaman 2 cm dari tepi atas dan kanan.

- 3) Pada KTI tidak boleh terdapat kesalahan menempatkan tanda-tanda baca titik, koma, tanda penghubung, tanda kutip, tanda kurung, titik-titik, dan titik koma.
- 4) Angka-angka di awal kalimat hendaknya ditulis verbal (contoh: “.... 8 peserta...” seharusnya “... Delapan peserta....”)
- 5) Simbul-simbul seperti akar, sigma, angkolade, alpha dan sebagainya yang tidak terdapat dalam mesin tulis dapat ditulis dengan tinta berwarna hitam.

#### d. Pengetikan mengenai ejaan,

- 1) Jangan salah memisahkan kata (ke-lu-ar-an dipisah menjadi ke-lu-a-ran).
- 2) Jangan menggunakan huruf ejaan lama kecuali nama orang.
- 3) Jangan menggunakan singkatan (spt, dng, dll, tsb)
- 4) Jangan membiasakan menyingkat perkataan yang belum populer.

#### e. Pengetikan sistematika

Sistematika KTI tercermin dalam pembagian KTI menjadi bab-bab, sub-sub bab, termasuk alinea-alineanya.

- 1) Tiap judul bab diketik pada halaman baru

2) Nomor bab diketik di tengah-tengah halaman  
4 cm dari tepi atas dengan angka romawi.

3) Dibawah nomor bab jarak 2cm diketik judul bab.  
Judul bab diketik di tengah-tengah, boleh diketik  
dua baris atau lebih.

4) Empat spasi di bawah judul diketik teks atau  
sub judul. Antara teks dengan sub judul berjarak  
3 spasi

## f. Pengetikan penomoran sub-sub bab

### Cara pertama

---

A Sub bab tingkat pertama

1. Sub bab tingkat ke dua

1) Sub bab tingkat ke tiga

a) Sub bab tingkat ke empat

(1) Sub bab tingkat ke lima

(a) Sub bab tingkat ke enam

### Cara kedua

1.

1.1.

1.1.1.1

... dan seterusnya

## Cara ketiga:

---

1. Sub bab tingkat pertama
  - a. Sub bab tingkat kedua
    - 1) Sub bab tingkat ketiga
      - a) Sub bab tingkat keempat
        - (1) Sub bab tingkat kelima
          - (a) Sub bab tingkat keenam

## TEKNIK-TEKNIK PENUNJUKAN

---

1. Penunjukan dengan catatan kaki (*footnote*)
2. Penunjukan dengan nomor urut daftar pustaka
3. Penunjukan dengan nama pengarang

## TEKNIK MEMBUAT KUTIPAN

1. Kutipan yang kalimatnya tidak lebih dari tiga baris ketikan, diketik langsung dalam suatu teks.
2. Kutipan yang lebih dari tiga baris dengan ketentuan:
  - a. Diketik mulai dengan baris baru
  - b. Semua bagian kutipan masuk sebanyak tujuh ketukan (spasi)
  - c. Diketik satu spasi (tunggal)
  - d. Tidak mempergunakan tanda kutip



3. Dalam mengutip tidak boleh melakukan perubahan baik redaksi maupun isi yang dikutip.

---

TEKNIK PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

TERIMA KASIH